

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yuridis empiris (Field research) merupakan metode penelitian yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi di dalam kenyataan masyarakat atau penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya yang terjadi di masyarakat, dengan maksud menemukan fakta-fakta yang dijadikan data penelitian yang kemudian data itu dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan ini kualitatif. Pendekatan kualitatif ini tidak menggunakan istilah populasi melainkan istilah situasi sosial, pendapat ini pun didukung oleh Emir, pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menitikberatkan pada makna sosiologis melalui observasi lapangan tertutup terhadap fenomena sosiokultural yang dapat diidentifikasi melalui wawancara, dari berbagai sumber tentang fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kadarudin, *Penelitian di bidang ilmu hukum (sebuah pemahaman awal)* (Semarang : Formaci, 2021) , 88.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Cet Ke 1* ( Bandung: Alfabeta, 2015) , 1.

Sehingga dalam penelitian kualitatif ini lebih difokuskan terhadap fakta yang terjadi dilapangan dan landasan teori sebagai pemandu agar memperoleh kebenaran yang akurat<sup>3</sup> Peneliti terjun ke lapangan atau lokasi secara langsung agar memperoleh sebuah data yang objektif, aktual dan terpercaya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Langkah awal yang harus ditempuh peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu memilih lokasi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu masyarakat Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Lokasi tersebut di pilih oleh peneliti karena banyak masyarakat melakukan jamaah tabligh karena masih menimbulkan banyak pertanyaan di tengah-tengah masyarakat. Pada satu sisi gerakan ini dakwah ini merupakan suatu tuntutan, karena itu perintah Allah dan Sunah Nabi Muhammad SAW. Disisi lain aktivitas ini dakwah jamaah tabligh terkesan kurang memperhatikan keluarga. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Desa tersebut agar memberikan pemahaman yang lebih tentang pemenuhan kebutuhan keluarga jamaah tabligh Di Desa Tlesah Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam kegiatan dalam seluruh kegiatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif , peneliti sebagaia alat pengumpul data utama, dimana

---

<sup>3</sup> Suharsani Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta,2013),24.

peneliti selain untuk menjalin keakraban terhadap informan juga penting untuk mengetahui situasi serta kondisi di lapangan. Dalam Hal ini, peneliti juga harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tempat penelitiannya terutama terhadap informan untuk memperoleh data yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti harus hadir dan terlibat langsung di lapangan agar memperoleh data dan informasi yang valid.<sup>4</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari wawancara atau berasal dari dokumen-dokumen, sumber data dibagi menjadi dua:

1. Sumber data primer

Diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti baik wawancara, observasi atau informasi lainnya kemudian dikelola oleh peneliti diamati dan diteliti sebagai informasi pertama. Dari data ini peneliti wawancara langsung kepada masyarakat di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari keluarga jamaah tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

2. Sumber data sekunder

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet Ke 1

Data yang diperoleh secara tidak langsung, data penunjang data primer. Data ini diperoleh dari beberapa buku ilmiah dan artikel hasil penelitian sebelumnya yang masih relevan dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi

#### **1. Observasi**

Merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Teknik ini mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti untuk mengatasi hal tersebut diperlukan catatan-catatan dan alat elektronik untuk mendapatkan hasil yang relevan dan mengklasifikasi kelompok yang tepat.

Penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi yang akan diamati, yakni:

- a. Observasi partisipan yaitu proses pengamatan bagian dalam oleh observer dengan ikut mengambil bagian atau terlihat langsung dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 376.

b. Observasi Non partisipan, adalah observer yang tidak ikut terlihat langsung dalam kehidupan orang yang diobservasi, observer hanya mencatat dan mengamati, selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku yang diobservasi.<sup>6</sup>

Peneliti disini menggunakan observasi non partisipan yang mana peneliti hanya mengamati, mendengar, dan melihat pemenuhan kebutuhan keluarga jamaah tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

## 2. Wawancara

Merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

### a. Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis.

### b. Wawancara Tidak Terstruktur

---

<sup>6</sup> Uhar Suharsa Putra, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 57.

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Melaksanakan wawancara merekam wawancara tersebut, dan menulis wawancara tersebut.<sup>7</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan – pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh narasumber, namun urutan pertanyaan bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan arah percakapan agar data yang diperoleh lebih tepat dan akurat maka peneliti langsung melakukan pertanyaan kepada masyarakat Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

3. Dokumentasi

Adalah tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi*

secara langsung dan mana yang tidak diperlukan . Data dokumen berupa: foto, gambar , catatan-catatan bersejarah dan sebagainya.<sup>8</sup>

## **F. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga diantaranya adalah:

### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari di lapangan, maka perlu untuk mencatat atau merangkum dari sekian banyak informasi yang diperoleh oleh peneliti sehingga mendapatkan data yang relevan dan sistematis dan tersruktur, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Fokus Penelitiannya Pemenuhan nafkah immaterial bagi keluarga jamaah tabligh di tinjau dari Maqashid Syari'ah.

### 2) Data display

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang mana mermbuat rangkaian atau mendiskripsikan data secara singkat dan jelas sehingga bisa memudahkan apa yang terjadi di lapangan tersebut.

Kebutuhan dan pengaruhnya terhadap hukum maka maqashid as-syari'ah terbagi menjadi tiga yaitu kebutuhan daruriyah, kebutuhan

---

<sup>8</sup> Iryana, *Teknik pengumpulan data metode kualitatif* , Ekonomi Syari'ah (Sekolat Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong), 54.

hajjiyah dan kebutuhan tahsiniyah. Kebutuhan daruriyah ( Kebutuhan primer) baik menyangkut pemeliharaan kemaslahatan agama ataupun kemaslahatan dunia. Apabila kemaslahatan tersebut tidak terpenuhi, akan mengakibatkan mafsadah (kerusakan atau kemdhuratan).Kedua kebutuhan Al-hajjiyat ( kebutuhan sekunder) atau menghindari kesulitan ( masaqqah) dan apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka tidak sampai merusak kehidupan manusia, tetapi hanya mendapatkan kesulitan. Dan yang terakhir kebutuhan al-tahsiniyah ( kebutuhan tersier) atau didalamnya terdapat kemaslahatan pelengkap dan sebagai penyempurna dari dua kemaslahatan sebelumnya.<sup>9</sup>

#### C) Vertifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yaitu awal akan bersifat sementara, akan berubah apabila tidak dibuktikan yang kuat dari data berikutnya, namun apabila diberikan bukti yang valid dan konsisten maka data tersebut menjadi data yang kredibel.<sup>10</sup>

Teori Maqashid Syari'ah harus dilihat dari beberapa pembagian dalam menggunakan metodenya yaitu harus dilihat dari tujuannya, dilihat dari kebutuhan dan pengaruh terhadap hukum, dan pengaruh terhadap hukum.

---

<sup>9</sup> Abdul Helim, “ Penggunaan metode maqashid Al-syari'ah sebagai alat analisis” *Studi Agama dan masyarakat* 18, no,(Juni 2022) : 60-61.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi*

Pembagian tersebut mampu memberikan jalan/cara bahwa maqashid syari'ah mempunyai pembagian dalam penggunaannya.<sup>11</sup>

Dalam terstruknya, kemaslahatan yang menjadi inti maqashid Syari'ah terdiri dari lima kemaslahatan dasar yang merupakan tujuan syari'ah, yaitu hifd ad-din (menjaga agama), hifd an-nafs (menjaga jiwa), hifd nas-nasl (menjaga keturunan), hifd al-mal (menjaga harta), hifd al-aql (menjaga akal). Lima macam kemaslahatan tersebut selanjutnya dibedakan ke dalam tiga kualifikasi, yaitu masalah dharuriyyah, hajjiyyat dan tahsiniyah. Maka jika perkara atau hukum atau kasus-kasus hukum baru itu setelah dianalisa didalamnya mengandung salah satu kemaslahatan tersebut, dan tidak ada mudharat yang lebih besar maka hukumnya dibolehkan. Teori atau metode maqashid syari'ah ini dipilih dengan pertimbangan metode ini memiliki jangkauan terhadap kasus-kasus hukum baru yang luas dan beragam, termasuk memungkinkan untuk menganalisa pemenuhan nafkah immaterial.<sup>12</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas dan keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan cara:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

---

<sup>11</sup> Abdul Helim, " Penggunaan metode maqashid Al-syari'ah sebagai alat analisis" *Studi Agama dan masyarakat*

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Cet Ke 1

Tujuannya untuk memastikan bahwa hasil yang sudah diperoleh dilapangan benar atau tidak, sehingga ketika dilakukan pengecekan ulang hasilnya tidak berubah dan bisa dipertanggungjawabkan.

## 2. Peningkatan ketekunan

Tujuannya agar laporan yang dibuat akan berarti berkualitas meningkatkan ketekunan dalam penelitian untuk melakukan dengan cermat dan terperinci sehingga pencatatan dan perekaman dari kronologi kejadian bisa disusun secara pasti dan sistematis, hal yang bisa dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, dokumen, penelitian terdahulu lainnya. Kemudian dari beberapa referensi tersebut membandingkan dari hasil penelitian.

## 3. Triangulasi

Yaitu peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali pengecekan keabsahan data. Maka dari itu, peneliti menggunakan wawancara bukan hanya satu tapi lebih.<sup>13</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahapan sebelum kelapangan

Tahapan ini merupakan tahapan persiapan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian, peninjauan seta menyiapkan peralatan penelitian. Jika sudah menentukan lokasi yang akan diteliti maka selanjutnya

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi*

menilai keadaan lapangan, memilih responden yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan di lakukan dengan cara teknik wawancara, mempersiapkan berkas—berkas yang diperlukan dan mengantisipasi persoalan ketika penelitian berlangsung.

## 2. Tahapan kegiatan lapangan

Peneliti akan memulai memahami latar belakang penelitiannya, kemudian mempersiapkan diri, mendatangi lokasi penelitian, mengumpulkan data serta memecahkan data yang telah terkumpul. Dalam tahapan ini peneliti sudah berada dilapangan untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dengan cara mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya , dan peneliti membaur secara langsung dengan masyarakat serta menjaga sikap sehingga mereka dapat memberikan mengumpulkan informasi yang benar dan akurat.

## 3. Tahapan Analisis Data

Tahap analisis data ini, merupakan rangkaian dalam melakukan penyusunan kata-kata semua data yang diperoleh dilokasi penelitian akan dianalisis oleh peneliti yang meliputi proses penyusunan data dan klarifikasi seta penyusunan laporan tertulis untuk menjelaskan data secara deskriptif.

## 4. Tahapan Penulisan Laporan

Penulis Laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Data atau informasi yang sudah peneliti kumpulkan disusun dengan rapi sesuai

dengan sistematika penulisan, sehingga laporannya mudah dibaca serta dipahami oleh pembaca.<sup>14</sup>

## **1. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini tentang pendahuluan yang menguraikan terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Definisi istilah yang meliputi pemenuhan kebutuhan keluarga, jamaah tabligh, dan penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang peneliti sedang teliti.

### **BAB II TEORI/KAJIAN PUSTAKA**

Uraian tentang kajian teoritis atau pustaka terdapat pada bab II ini. Dimana kajian teori yang disajikan oleh peneliti hak dan kewajiban suami istri, Maqashid Syari'ah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini terdiri dari: Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

### **BAB IV PENYAJIAN DAN PENGUMPULAN ANALISIS DATA**

Pada bab keempat ini peneliti akan membahas data yang diperoleh kemudian melakukan proses oleh data. Bab ini mengkaji paparan data dan

---

<sup>14</sup> Pinton setia Mustafa, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2002), 22.

temuan data khususnya tentang pemenuhan kebutuhan keluarga jamaah tabligh

Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

**BAB V PENUTUP DAN SARAN**

